

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan tema penelitian yang dikaji, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode ini merupakan metode yang menggunakan data berupa gambar kemudian dikumpulkan menjadi satu kalimat yang tentunya tidak berwujud angka. Adanya hal tersebut dikarenakan adanya model penelitian yang menggunakan metode kualitatif, sebab sesuatu yang telah digali oleh peneliti mungkin dapat dijadikan kunci oleh peneliti tentang apa yang telah diteliti tersebut.⁴¹

Adapun penelitian yang diangkat tersebut adalah menggunakan jenis studi kasus, yang meliputi analisis lebih menggali ke persoalan yang akan diteliti dan kontekstual terhadap situasi yang mirip dalam organisasi lain, yang mana sifat dan definisi masalah yang terjadi adalah sama halnya dengan masalah yang saat ini telah nyata dan dialami.⁴²

Dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, peneliti menggambarkan kejadian dan situasi tentang efikasi diri pada anak tunarungu yang berprestasi dalam bidang seni di SLB – B Putera Asih Kota Kediri dan kemudian peneliti dapat melakukan pencatatan, analisis, dan penginterpretasian terhadap hal – hal yang diperoleh dari lapangan.

⁴¹ M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogyakarta: AR-Ruzz Media), 2020, 34.

⁴² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2012), 36.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan studi lapangan, peneliti sendiri yang berperan sebagai instrument, utama pada pengumpulan data, karena dalam penelitian kualitatif peneliti harus ada dalam lokasi penelitian. Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis, serta alat perekam guna membantu dalam pengumpulan data tersebut.

Kehadiran peneliti dalam lokasi dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan akan memenuhi data yang nyata. Maka dari itu, peneliti mengadakan observasi secara langsung ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri yang merupakan yayasan swasta diperuntukkan untuk anak – anak berkebutuhan khusus, terutama anak tunarungu. Sekolah Luar Biasa Putera Asih beralamatkan di Jl. Medang Kamulan, Kec. Kota, Kab. Kota Kediri (64129) No. Telp 0354- 687670.

Jenjang Pendidikan dan banyaknya siswa di Sekolah Luar Biasa Putera Asih antara lain Taman Kanak – kanak (TK-LB) sebanyak 5 siswa, Sekolah Dasar Luar Biasa (SD-LB) sebanyak 42 siswa, Sekolah Menengah Luar Biasa (SMP-LB) sebanyak 19 siswa, dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMA-LB) sebanyak 10 siswa, Total keseluruhan siswa di Sekolah Luar Biasa Putera Asih Kota Kediri yang dikepalai oleh Ibu Dra. Setyaningtyas Marwitrisiwi berjumlah 76 siswa dengan 13 tenaga guru yang mengajar di sana.

D. Subjek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tiga siswa (dari semua jenjang) yang berprestasi dalam bidang seni di SLB- B Putera Asih.
2. Guru Pembimbing Seni di SLB- B Putera Asih.

E. Sumber Data

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.⁴³ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata – kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen – dokumen. Sumber dan jenis data terdiri dari data dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Peneliti mengumpulkan semua data yang kemudian disajikan sebagai usaha gabungan dari apa yang dilihat dan apa yang didengar, yang kemudian dicatat secara rinci tanpa ada sesuatu yang ditinggalkan sedikitpun, juga agar data – data yang ada menjadi valid (dapat dipertanggung jawabkan). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Menurut Sugiono, data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Dalam penelitian ini,

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), 127.

pengambilan data primer adalah anak berprestasi dalam bidang seni di SLB – B putera Asih Kota Kediri.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil subjek sebanyak 3 orang guna untuk mengambil data utama dalam penelitian ini, diantaranya adalah siswa SLB – B Putera Asih, yang memiliki prestasi dalam bidang seni tentang tema dan fokus penelitian.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiono, data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁴ Sumber data tambahan yaitu sumber data di luar kata – kata dan tindakan, yakni sumber data tertulis. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber – sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan – laporan penelitian terdahulu. Data sekunder yang didapat oleh peneliti dari dokumen – dokumen, foto, rekaman, video, dan data lainnya yang dapat menunjang data primer.

Dalam penelitian ini, peneliti dapat menggunakan data sekunder ini dari arsip penyimpanan di SLB – B Putera Asih Kota Kediri yang meliputi profil SLB, dan dokumentasi terkait dengan subjek yang peneliti teliti.

F. Prosedur Pengambilan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data sangat diperlukan guna mendapatkan data dalam sebuah penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan

⁴⁴ Nuning Indah Pratiwi, “Penggunaan Media Vidio Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol. 1, No. 2, (2018).

data sesuai dengan apa yang diharapkan. Sementara dari segi cara maka data diperoleh melalui pengamatan (observasi), wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁵ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.

Observasi merupakan suatu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Diperjelas dalam konsep yang sederhana yaitu merupakan sebuah proses atau kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti untuk bisa mengetahui kondisi, realitas lapangan penelitian.

Observasi sesungguhnya dilakukan dengan memiliki tujuan atau manfaat terkait dengan penelitian tentang efikasi diri pada anak tunarungu yang berprestasi di SLB – B Putera Asih Kota Kediri. Pengumpulan data berupa observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana gambaran efikasi diri serta menganalisis apa saja faktor yang mempengaruhi pembentukan efikasi diri. Hal ini dilakukan supaya data yang diperoleh lebih akurat dan relevan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang

⁴⁵ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

diwawancara.⁴⁶ Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.

Menurut S. Nasution, wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.⁴⁷ Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Wawancara diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan tanya jawab secara lisan, sepihak, bertatap muka secara langsung, dan dengan arah tujuan yang telah ditentukan.

Pada prosedur wawancara ini, peneliti berupaya mengumpulkan dan menerima data dengan apa adanya tanpa mempengaruhi pihak narasumber. Wawancara yang dilakukan ini menggunakan wawancara tak terstruktur, yaitu untuk menjalin keakraban dengan responden, sehingga membuat responden menjawab dengan spontanitas dan tidak menutupi keadaan yang sebenarnya. Selain itu, peneliti juga menggunakan wawancara terstruktur sebagai pelengkap, artinya kerangka pertanyaan yang akan diajukan sudah dipersiapkan terlebih dahulu jauh-jauh hari. Sehingga proses wawancara dapat berjalan dengan lancar.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini dapat

⁴⁶ Ibid, 105.

⁴⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2006), 113.

diartikan sebagai cara pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data-data berupa buku, catatan (dokumen). Dokumentasi dalam penelitian ini merupakan sesuatu yang sangat penting sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara berupa catatan lapangan. Dokumentasi diambil secara langsung mulai dari pengamatan fisik, wawancara, dan setiap kegiatan yang dilakukan saat pengamatan. Sedangkan alat bantu yang peneliti gunakan dalam metode dokumentasi adalah alat perekam suara dan perekam gambar atau foto.

G. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Dalam penelitian kualitatif, proses analisis data berlangsung sebelum hingga setelah peneliti ke lapangan, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sugiono bahwa analisis telah dimulai sejak dirumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan dan terus berlanjut sampai penulisan hasil penelitian.⁴⁸

Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni proses mengumpulkan dan menyusun secara baik data-data yang didapatkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta berbagai bahan lain yang tentunya berkaitan dengan efikasi diri pada anak tunarungu yang berprestasi dalam bidang seni.

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 104.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, menyederhanakan, memfokuskan, dan mengubah data kasar ke dalam catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, yang kemudian disebut dengan verifikasi. Teknik ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah dikumpulkan. Data yang telah dikumpulkan dari lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses mereduksi dalam penelitian ini merupakan bagian dari analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan baik.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah mengorganisasi data dalam suatu tatanan informasi yang padat atau kaya makna sehingga dengan mudah dibuat kesimpulan. Penyajian data biasanya dibuat dalam bentuk cerita atau teks. Penyajian data bertujuan untuk memudahkan dalam memahami masalah - masalah yang diteliti, baik secara keseluruhan maupun perbagian. Dalam penelitian ini, penyajian data mengenai efikasi diri pada anak tunarungu yang berprestasi dalam bidang seni disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Dengan demikian, penarikan kesimpulan dan verifikasi dari kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan penggambaran yang utuh dari objek penelitian.

Peneliti menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Simpulan tersebut meliputi bagaimana gambaran efikasi diri pada anak tunarungu, dan faktor yang mempengaruhi pembentukan efikasi diri pada anak tunarungu.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta dipercaya oleh semua pihak. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi.⁴⁹ Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁵⁰ Sedangkan untuk menguji keabsahan data yang diperoleh, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

⁴⁹ John W Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan*, Vol 2, No. 1, (2015).

⁵⁰ *Ibid*, 241.

Misalnya membandingkan hasil wawancara dengan apa yang dikatakan oleh informan dengan dokumen yang terkait pada permasalahan yang diambil oleh peneliti.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi serta dokumentasi.